

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian berdasarkan manajemen penetasan ayam KUB di UPTD Ternak Unggas Dinas PKH Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa rataan bobot telur ayam KUB di UPTD Ternak Unggas Pasaman Barat pada kandang A dan kandang F (42,99 g dan 44,49 g) menghasilkan rataan bobot telur yang baik dan sesuai standar sesuai dengan SNI 8405-1:2017 yaitu 36-45 g. Persentase fertilitas pada kandang A dan kandang F sebesar 91,63% dan 87,58%. Persentase daya tetas pada kandang A dan kandang F sebesar 78,32% dan 82,59%. Rataan bobot tetas pada kandang A dan kandang F (29,91 g dan 30,80 g) menghasilkan rataan bobot tetas yang baik dan sesuai standar sesuai dengan SNI 8405-1:2017 yaitu 26 g/ekor. Persentase *saleable* DOC pada kandang A dan kandang F sebesar 99,29% dan 98,85%.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar UPTD Ternak Unggas Dinas PKH Sumatera Barat agar memperhatikan lagi *sex ratio* yang digunakan pada tiap-tiap kendang dengan menggunakan *sex ratio* 1:5, sehingga tidak mempengaruhi produktivitas telur. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (2014) perbandingan sex ratio yang baik antara ayam jantan dan betina untuk perkawinan secara alami adalah 1 ekor ayam jantan berbanding dengan 5 ekor ayam betina (1:5).